

## BIBLIOGRAPHY

- Allen, W. Stannard, 1987, *Living English Structure*, London: Longman.
- Alwasilah, A. Chaedar, 1995, *Linguistik Suatu Pengantar*, Bandung: Angkasa.
- Aminuddin, 1985, *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*, Bandung: Sinar Baru.
- Catford, J. C., 1965, *A Linguistic Theory of Translation*, London: Oxford University Press.
- Chalker, Sylvia, 1984, *Current English Grammar*, London: Macmillian Publishers Ltd.
- Djajasudarma, T. Fatimah, 1977, *Semantik II : Pemahaman Ilmu Makna*, Bandung: Eresco.
- Halliday, M.A.K dan Ruqaiya Hasan, 1976, *Cohesion In English*, London: EdwardArnorld.
- Keraf, Gorys, 1985, *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti, 1993, *Kamus Linguistik*, Gramedia: Jakarta.
- Larson, Mildred L., 1984, *Meaning-Based Translation : A Guide to Cross Language Equivalence*, USA: University of America.
- Lyons, John. 1981, *Language and Linguistics*, London: Cambridge University Press.
- Newmark, Peter, 1988, *A Textbook of Translation*, UK: Prentice Hall.
- Nida, E. A. dan Charles Taber, 1969, *The Theory and Practice of Translation*, Leiden: E. J. Brill.
- Palmer, F. Robert, 1981, *Semantics*, UK: Cambridge University Press.
- Singgih, S. Amin, 1997, *Learning Bahasa Indonesia without Teacher*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Ullmann, Stephen, 1972, *Semantics : An Introduction to the Science of Meaning*,  
London: Oxford University Press.

Widyamartaya, A., 1993, *Seni Menerjemahkan*, Yogyakarta: Kanisius.

## APPENDIX

### 1. Referential Implicit Meaning

#### 1.1. Personal Referent

No.	English Version	Versi Bahasa Indonesia
1.	...his right arm covered in bandages and bound up in a sling, acting.... ..."Does it hurt much?"... "Yeah"... (HPPA : 94)	...lengan kanannya dibebat dan digendong.... ..."Apa Sakit Sekali?"... "Yeah"... (HPTA : 157)
2.	"Longbottom, at the end of this lesson we will feed a few drops of this potion to your toad and see what happens. Perhaps that will encourage you <b>to do it</b> properly." (HPPA : 96)	"Longbottom, pada akhir pelajaran, kita akan memberi katakmu beberapa tetes ramuan buatanmu ini dan kita lihat apa yang terjadi. Mungkin itu bisa menjadi dorongan bagimu untuk <b>melakukannya</b> dengan lebih baik." (HPTA : 161)
3.	"Not too far from here," said Seamus, who looked excited. "It was a Muggle who saw him. Course, <b>she</b> didn't really understand...." (HPPA : 96)	"Tak jauh dari sini," kata Seamus, yang tampak bersemangat. "Muggle <b>perempuan</b> yang melihatnya. Tentu saja <b>dia</b> tidak mengerti..." (HPTA : 161)
4.	"So she phoned the telephone hotline. By the time the Ministry of Magic got there, <b>he</b> was gone." (HPPA : 96)	"Jadi, dia menelepon nomor <i>hotline</i> . Waktu orang-orang dari Kementrian Sihir tiba di tempat itu, <b>Black</b> sudah pergi." (HPTA : 161)
5.	He led them down..., right outside the staff-room door. "Inside please," said Professor Lupin, opening <b>it</b> and standing back. (HPPA : 100)	Dia membawa mereka..., tepat di depan pintu ruang guru. "Silakan masuk," kata Profesor Lupin, membuka <b>pintu</b> lalu minggir. (HPTA : 167)
6.	"The charm that repels a Boggart is simple, <b>yet it</b> requires force of mind...." (HPPA : 101)	"Mantra yang menaklukan Boggart sederhana, tetapi memerlukan tekad yang kuat...." (HPTA : 170)

7.	<p>...,and the way that Neville had dressed it in his grandmother's clothes, had travelled through school like wildfire. Snape didn't find <b>it</b> funny.</p> <p>(HPPA : 107)</p>	<p>...dan cara Neville mendandaniya dengan gaun neneknya, menyebar cepat sekali di sekolah.</p> <p>Snape tidak menganggapnya lucu.</p> <p>(HPTA : 179)</p>
8.	<p>...,trying to ignore the way Professor Trelawney's enormous's eyes filled with tears every time <b>she</b> looked at him.</p> <p>(HPPA : 107)</p>	<p>Harry berusaha mengabaikan bagaimana mata besar Profesor Trelawney digenangi air mata setiap kali memandangnya.</p> <p>(HPTA : 179)</p>
9.	<p>Hagrid seem to have lost <b>his confidence</b>.</p> <p>(HPPA : 108)</p>	<p>Hagrid kelihatannya sudah kehilangan <b>percaya diri</b>.</p> <p>(HPTA : 180)</p>
10.	<p>...learning how to look after Flobberworms,... "Why would anyone bother looking after <b>them</b>?"</p> <p>(HPPA : 108)</p>	<p>...mempelajari bagaimana memelihara Cacing Flobber,... "Buat apa kita peduli bagaimana memelihara <b>cacing itu</b>?"</p> <p>(HPTA : 180)</p>
11.	<p>"I mean, Binky didn't even die today, did he, Lavender just got the news today -" Lavender wailed loudly "- and she can't have been dreading <b>it</b>, because <b>it's</b> come as a real shock -"</p> <p>(HPPA : 112)</p>	<p>"Maksudku, Binky tidak mati hari ini, kan. Lavender baru saja menerima kabarnya hari ini...," Lavender melolong keras "...dab dia tak mungkin sudah takut <b>Binky mati</b>, karena <b>kabar ini</b> merupakan kejutan baginya..."</p> <p>(HPTA 187)</p>
12.	<p>"Your grandmother sent yours to me directly,....." ..."She seemed to think <b>it</b> was safer." (HPPA : 113)</p>	<p>"Nenekmu mengirimkan formulirmu langsung kepadaku,..." ..."Rupanya dia berpikir lebih aman <b>begitu</b>." (HPTA : 188)</p>
13.	<p>"Yeah maybe," said Harry, as they reach the Entrance Hall and crossed into the Great Hall. <b>It</b> had been decorated with hundreds and hundreds...</p> <p>(HPPA : 119)</p>	<p>"Yeah mungkin," kata Harry, ketika mereka tiba di Aula Depan, lalu menyebrang ke Aula Besar. <b>Aula Besar</b> itu didekorasi dengan ratusan... (HPTA : 190)</p>
14.	<p>Ron half-heartedly suggested the Invisibility Cloak, but...</p>	<p>Ron setengah-hati menyarankan Jubah Gaib, tapi...bahwa</p>

	about the Dementors being able to see through <b>them</b> . (HPPA : 114)	Dementor bisa melihat menembus <b>Jubah Gaib</b> . (HPTA : 190)
15.	..., but when they reached the corridor which ended with the potrait of the Fat Lady, they found <b>it</b> jammed with students. (HPPA : 120)	Tetapi ketika mereka tiba di koridor yang di ujungnya ada lukisan si Nyonya Gemuk, <b>tempat itu</b> sudah penuh sesak dengan anak-anak. (HPTA : 200)
16.	It was Peeves the poltergeist, bobbing over the crowd and looking delighted, as <b>he</b> always did, at the sight of wreckage or worry. (HPPA : 121)	Peeves si hantu jail melayang naikturun di atas kerumunan dan tampak riang gembira seperti biasanya jika ada musibah atau ketakutan. (HPTA : 201)
17.	“He got very angry when <b>she</b> wouldn’t let him in, you see.” (HPPA : 121)	“Dia marah benar ketika <b>si Nyonya Gemuk</b> tidak mengijinkannya masuk.” (HPTA : 201)
18.	“Because the castle’s protected by more than walls, you know,” said Hermione, “There are all sorts of enchantments on <b>it</b> , ...” (HPPA : 123)	“Karena kastil ini dilindungi tidak hanya oleh tembok, tahu..,” kata Hermione. “Ada bermacam sihir yang digunakan...” (HPTA : 205)
19.	“Have you any theory as to how he got in, Profesor?”... “Many Serverus, each of <b>them</b> as unlikely as the next.” (HPPA : 124)	“Apakah Anda punya teori bagaimana cara dia masuk, Profesor?”... “Banyak, Serverus, <b>semuanya</b> sama tak mungkin.” (HPTA : 207)
20.	“I do not believe a single person inside this castle would have helped Black enter <b>it</b> ,”... (HPPA : 124)	“Aku tak percaya ada orang di dalam kastil ini yang membantu Black masuk.”... (HPTA : 208)
21.	“Right then,” said Professor Lupin. “Can you picture those clothes very clearly, Neville? Can you see <b>them</b> in your mind’s eye?” “Yes,” Neville uncertainly, plainly wondering what was	“Baiklah,” kata Profesor Lupin. “Bisakah kau membayangkan dandanannya itu dengan jelas, Neville?” Bisakah kau membayangkan dandanannya itu dengan jelas, Neville?”

	coming next. (HPPA : 102)	Bisakah kau melihatnya dalam pikiranmu?" "Ya" kata Neville bingung. Jelas sekali dia ingin tahu apa yang akan terjadi berikutnya.  (HPTA :171)
22.	This map showed a set of passages he had never entered. And many of <b>them</b> seemed to lead –  (HPPA : 144)	Peta ini menunjukkan beberapa lorong yang belum pernah dimasukinya. Dan banyak diantara <b>lorong itu</b> rupanya menuju...  (HPTA : 240)
23.	The owls sat hooting softly down at him, at least three hundred of <b>them</b> ...  (HPPA : 205)	Burung-burung hantu yang bertengger beruhu-uhu pelan menyapanya dari atas. Palingtidak ada tiga ratus <b>burunghantu</b> ,...  (HPTA : 343)
24.	Harry Potter was a highly unusual boy in many ways. For one thing, <b>he</b> hated the summer holidays more than any other time of the year.  (HPPA : 7)	Harry Potter adalah anak yang sangat istimewa dalam banyak h Misalnya saja, <b>dia</b> paling benci liburan musim panas dibanding waktu-waktu lainnya.  (HPTA : 9)
25.	Professor Lupin appeared to be holding a handful of flames. <b>They</b> illuminated his tired grey face, but his eyes look alert and wary.  (HPPA : 65)	Profesor Lupin memegang segenggam nyala api. <b>Api</b> itu menyinari wajahnya yang pucat lelah, tetapi matanya tampak siap dan waspada.  (HPTA : 109)
26.	Harry was used to the subjects of Hogwarts paintings moving around and leaving their frames to visit each other, but he always enjoyed watching <b>them</b> .  (HPPA : 77)	Harry sudah terbiasa melihat tokohtokoh dalam lukisan Hogwarts bergerak dan meninggalkan pigura mereka untuk saling mengunjungi, tetapi dia selalu senang memandangi <b>lukisan-lukisan itu</b> .  (HPTA : 129)
27.	This house – "Lupin looked miserably around the room," – the tunnel that leads to it – <b>they</b>	Rumah ini... " Lupin memandang ke sekitarnya dengan muram,"...terowongan

	were built for my use. (HPPA : 259)	yang menuju kesini – <b>semuanya</b> dibangun untuk digunakan. (HPTA : 434)
28.	“Harry, James wouldn’t wanted me killed...James would have understood, Harry... <b>he</b> would have shown me mercy...” (HPPA : 274)	“Harry, James tak akan menginginkan aku dibunuh...James pasti akan mengerti, Harry... <b>dia</b> akan berbelas kasihan padaku...” (HPTA : 460)
29.	“You sold Lily and James to Voldemort,” said Black, who was shaking too.“Do you deny <b>it</b> ?” (HPPA : 274)	“Kau menjual Lily dan James kepada Voldemort,” kata Black, yang juga gemetar. “Apakah kau <b>menyangkalnya</b> ?” (HPTA : 460)
30.	“Well...your parents appointed me your guardian,” said Sirius stiffly. “If anything happened to <b>them</b> ...” (HPPA : 277)	“Orangtuamu menunjukku sebagai walimu,” kata Sirius kaku. “Jika terjadi sesuatu pada <b>mereka</b> ...” (HPTA : 466)
31.	It closed behind them and Dumbledore turned to Harry and Hermione. <b>They</b> both burst into speech at the same time. (HPPA : 287)	Pintu itu menutup di belakang mereka dan Dumbledore berpaling kepada Harry dan Hermione. <b>Mereka</b> berdua bicara pada saat bersamaan. (HPTA : 481)

## 1.2 Demonstrative Referent

No	English Version	Versi Bahasa Indonesia
32.	<p>“Boggarts like dark, enclosed spaces,”...  <b>This</b> one moved in yesterday afternoon, and I asked...            (HPPA : 101)</p>	<p>“Boggart menyukai tempat-tempat tertutup yang gelap,”...            Yang <b>ini</b> pindah ke sini kemarin sore, dan aku minta persetujuan... (HPTA : 169)</p>
33.	<p>Neville’s lips moved, but no noise came out.            “Didn’t catch <b>that</b>, Neville, sorry,” ... (HPPA : 102)</p>	<p>Bibir Neville bergerak, tetapi tak ada suara yang keluar.            “Tidak dengar, Neville, sori,”...            (HPTA : 171)</p>
34.	<p>Professor McGonagall opened the classroom door at <b>that</b> moment, which...            (HPPA : 112)</p>	<p>Profesor McGonagall membuka pintu kelas pada saat <b>itu</b>.            (HPPA : 188)</p>
35.	<p>- but I daresay you’ve had enough of tea leaves?”...            “how did you know about <b>that</b>?”            (HPPA : 116)</p>	<p>- tapi kurasa kau sudah muak dengan daun-daun teh?”...            “Bagaimana Anda bisa tahu tentang <b>itu</b>?”... (HPTA : 194)</p>
36.	<p>“I assumed that if <b>the</b> Boggart faced you, it would assume the shape of Lord Voldemort.”            (HPPA : 117)</p>	<p>“aku menduga jika <b>si</b> Boggart berhadapan denganmu, dia akan berubah bentuk menjadi Lord Voldemort.”            (HPTA : 195)</p>
37.	<p>..., also a dozen home-baked mince pies, some Christmas cake and a box of nut brittle. As he moved <b>these things</b> aside, he saw...            (HPPA : 165)</p>	<p>..., juga selusin pai daging cincang, kue-kue Natal, dan sekotak kacang renyah. Ketika dia menysihkan <b>hadiah-hadiah ini</b> ke tepi, dia melihat...            (HPTA : 276)</p>
38.	<p>“I need you to sign the permission form,” said Harry in a rush.            “And why should I do <b>that</b>?”</p>	<p>“Formulirnya perlu ditandatangani Paman,” kata Harry buru-buru.            “Kenapa aku harus <b>tanda</b></p>



	sneered Uncle Vernon. (HPPA : 21)	<b>tangan?</b> ” cibir paman Vernon. (HPTA : 33)
39.	..., and whether <b>the Dursleys</b> had managed to get Aunt Marge off the ceiling yet. (HPPA : 33)	...dan apakah <b>keluarga Dursley</b> sudah berhasil menurunkan Bibi Marge dari langit-langit. (HPTA : 54)
40.	..., but he was clever enough to escape from Azkaban, and <b>that’s</b> supposed to be impossible. (HPPA : 53)	..., tetapi dia cukup pintar untuk bias jabur dari Azkaban, padahal <b>itu kan</b> diandaikan tak mungkin terjadi. (HPPA : 88)
41.	“They’re horrible things, <b>those</b> Dementors...” (HPPA : 75)	“Mengerikan sekali, Dementordementor <b>itu</b> ...” (HPTA : 126)
42.	They watched in astonishment as the little knight tugged his sword out its scabbard and began brandishing it violently,... But <b>the sword</b> was too long for him;... (HPPA : 77)	Mereka mengawasi dengan tercengang ketika si ksatria mencabut pedang dari sarungnya dan mengacung-acungkannya dengan garang... Tetapi <b>pedang itu</b> terlalu panjang baginya. (HPTA : 129)
43.	My parents tried everything, but in <b>those</b> days there was no cure. (HPPA : 258)	Orang tuaku mencoba segalanya, tetapi waktu <b>itu</b> belum ada obatnya. (HPTA : 433)
44.	...- I’m your godfather.” “Yeah, I knew <b>that</b> ,” said Harry. (HPPA : 277)	...- aku walimu.” “Yeah, aku tahu <b>itu</b> ,” kata Harry. (HPTA : 466)
45.	“I would like to speak to Harry and Hermione alone,” said Dumbledore abruptly.... “ <b>This</b> cannot wait,” said Dumbledore. “I must insist.” (HPPA : 286)	“Aku ingin bicara dengan Harry dan Hermione sendirian,” kata Dumbledore tiba-tiba.... “ <b>Ini</b> tak bisa menunggu,” kata Dumbledore. “Terpaksa kulakukan.” (HPTA : 481)

46.	Professor Trelawney’s head fell forwards onto her chest. She made a grunting sort of noise. <b>Then</b> , quite suddenly, her head snapped up again. (HPPA : 238)	Kepala Profesor Trelawney terkulai ke dadanya. Dia mengeluarkan suara seperti dengkur, <b>kemudian</b> mendadak kepalanya tegak kembali. (HPTA : 398)
-----	--	--

### 1.3 Comparative Referent

No.	English Version	Versi Bahasa Indonesia
47.	“Couldn’t have put it <b>better</b> myself,” said Professor Lupin, (HPPA : 101)	“Aku tak bisa memberikan definisi yang <b>lebih baik</b> dari itu,” kata Profesor Lupin... (HPTA : 169)
48.	Harry only wished he was as happy with <b>some</b> of his other classes. (HPPA : 107)	Harry hanya berharap, dia bisa sesenang itu dalam pelajaran pelajarannya yang lain. (HPTA : 179)
49.	“That suggest that what you fear <b>most</b> of all is – fear. Very wise, Harry.” (HPPA : 117)	“Itu menandakan bahwa yang <b>paling</b> kautakuti adalah – ketakutan itu sendiri. Sangat bijaksana, Harry.” (HPTA : 196)
50.	Harry didn’t know what to say to that, so he drank some <b>more</b> tea. (HPPA : 117)	Harry tak tahu harus mengatakan apa atas komentar ini, maka dia menghirup tehnya <b>lagi</b> . (HPTA : 196)
51.	Was he imagining it, or were Snape’s eyes flickering towards Lupin <b>more often than</b> was natural? (HPPA : 119)	Apakah dia Cuma membayangkan atau benarkah mata Snape terarah kepada Lupin <b>lebih sering dari</b> sewajarnya? (HPTA : 200)

52.	<p>“What – they kill - ?”  “Oh, no,” said Lupin. “<b>Much worse</b> than that.  (HPPA : 183)</p>	<p>“Apa – mereka membunuh?”  “Oh, tidak,” kata Lupin. “<b>Lebih parah</b> daripada itu.”  (HPTA : 306)</p>
53.	<p>Harry looked..., at the long Arithmancy essay on which the ink was still glistening, at the even <b>longer</b> Muggle studies essay,... (HPPA : 185)</p>	<p>Harry memandang..., pada karangan Arithmancy yang tintanya masih berkilat, pada karangan Telaah Muggle yang <b>lebih panjang</b> lagi... (HPTA :310)</p>
54.	<p>And at long last, Harry mounted his Firebolt, and kicked off from the ground.  It was <b>better</b> than he’d ever dreamed of. (HPPA : 188)</p>	<p>Dan akhirnya, Harry menaiki Firebolt-nya dan menjejak tanah. Ternyata jauh <b>lebih hebat</b> daripada yang pernah diimpikannya. (HPTA : 315)</p>
55.	<p>It was the <b>best</b> practice ever; the team, inspired by the presence of the Firebolt in their midst,...  (HPPA : 189)</p>	<p>Itu latihan <b>terbaik</b> yang mereka jalani. Tim Gryffindor, disemangati oleh Firebolt di tengah mereka,...  (HPTA : 316)</p>
56.	<p>For one thing, he hated the summer holidays <b>more than</b> any other time of the year.  (HPPA : 7)</p>	<p>Misalnya saja, dia paling benci liburan musim panas <b>dibanding</b> waktu-waktu lainnya.  (HPTA : 9)</p>
57.	<p>Aunt Marge coming for a week long visit – it was the <b>worst</b> birthday present the Dursley had ever given him, including that pair of Uncle Vernon’s old socks.  (HPPA : 20)</p>	<p>Bibi Marge akan datang berkunjung selama seminggu – ini hadiah ulang tahun <b>terburuk</b> yang pernah diberikan keluarga Dursley kepadanya, bahkan lebih buruk daripada sepasang kaus kaki butut paman Vernon yang dulu itu.  (HPTA : 32)</p>
58.	<p>In one hand she held an enormous suitcase, and tucked under <b>the other</b> was and old and evil-tempered bulldog.  (HPPA : 22)</p>	<p>Satu tangannya memegarf koper besar, dan <b>tangan yang lain</b> memegang bulldog tua yang galak.  (HPTA : 36)</p>

59.	<p>“Come follow me, dear friends, and we shall find our goal, or <b>else</b> shall perish bravely in the charge!”</p> <p>(HPPA : 78)</p>	<p>“Ayo ikut aku, sahabat-sahabat, dan kita akan mencapai sasaran kita, atau <b>kalau tidak</b> kita tewas dengan gagah berani dalam tugas!”</p> <p>(HPTA : 130)</p>
60.	<p>“But apart from my transformation, I was <b>happier</b> than I had ever been in my life.</p> <p>(HPPA : 259)</p>	<p>“Tetapi, kecuali saat sedang bertransformasi, aku jauh <b>lebih berbahagia</b> daripada yang pernah kualami.</p> <p>(HPTA : 435)</p>
61.	<p>“You - thank you – it’s <b>more than</b> I deserve – thank you –“</p> <p>(HPPA : 275)</p>	<p>“Kau – terima kasih – ini <b>melebihi daripada</b> yang layak kuterima – terima kasih...”</p> <p>(HPTA : 462)</p>
62.	<p>“But...well...think about it. Once my name’s cleared...if you wanted a...a <b>different</b> home...”</p> <p>(HPPA : 277)</p>	<p>“Tetapi...yah...pikirkanlah. Begitu namaku sudah dibersihkan...kalau kau menginginkan...rumah <b>lain...</b>”</p> <p>(HPTA : 466)</p>
63.	<p>Harry jumped up out of the bed; Hermione had done <b>the same</b> .</p> <p>(HPPA : 285)</p>	<p>Harry melompat turun dari tempat tidur. Hermione <b>juga</b>.</p> <p>(HPTA :478 )</p>
64.	<p>You must see that Professor Snape’s version of events is far <b>more</b> convincing than yours.”</p> <p>(HPPA : 287)</p>	<p>Kau harus menyadari bahwa versi Profesor Snape tentang kejadiankejadian ini jauh <b>lebih</b> meyakinkan daripada versi kalian.</p> <p>(HPTA : 483)</p>
65.	<p>As the end of term approached, Harry heard many <b>different</b> theories about what really happened,...</p> <p>(HPPA : 312)</p>	<p>Menjelang akhir semester, Harry mendengar berbagai teori <b>berbeda</b> tentang apa yang terjadi,...</p> <p>(HPTA : 525)</p>

## 2. Organizational Implicit Meaning

### 2.1 Ellipsis Sentence

No.	English Version	Versi Bahasa Indonesia
66.	<p>“Right then,” said Professor Lupin. “Can you picture those clothes very clearly, Neville? Can you see them in your mind’s eye?”</p> <p>“Yes,” <b>Neville uncertainly, plainly wondering what was coming next.</b></p> <p>(HPPA : 102)</p>	<p>“Baiklah,” kata Profesor Lupin. “Bisakah kau membayangkan dandanannya itu dengan jelas, Neville?”</p> <p>Bisakah kau membayangkan dandanannya itu dengan jelas, Neville?”</p> <p>Bisakah kau melihatnya dalam pikiranmu?”</p> <p>“<b>Ya</b>” kata Neville bingung. Jelas sekali dia ingin tahu apa yang akan terjadi berikutnya.</p> <p>(HPTA : 171)</p>
67.	<p>“Was Binky an old rabbit?”</p> <p>“<b>N-No!</b>” sobbed Lavender. “He was only a baby!”</p> <p>(HPPA : 112)</p>	<p>“Apakah Binky sudah tua?”</p> <p>“<b>T-tidak!</b>” isak Lavender. “Dia masih bayi!”</p> <p>(HPTA : 187)</p>
68.	<p>“What are you doing?” Filch snarled suspiciously.</p> <p>“<b>Nothing,</b>” said Harry truthfully.</p> <p>(HPPA : 115)</p>	<p>“Sedang apa kau?” Gertak Filch curiga.</p> <p>“<b>Tidak sedang apa-apa,</b>” kata Harry jujur.</p> <p>(HPTA : 192)</p>
69.	<p>“Where are Ron and Hermione?”</p> <p>“<b>Hogsmeade</b>,” said Harry in a would-be casual voice.</p> <p>(HPPA : 116)</p>	<p>“Di mana Ron dan Hermione?”</p> <p>“<b>Hogsmeade</b>,” kata Harry, dengan suara yang diusahakan sebiasa mungkin.</p> <p>(HPTA : 193)</p>
70.	<p>“<b>Cup of tea?</b>” Lupin said, looking around for his keettle. “I was just thinking of making one.”</p> <p>(HPPA : 116)</p>	<p>“<b>Mau teh?</b>” Lupin menawarkan, memandang berkeliling mencari teko tehnya. “Aku baru mau membuat teh.”</p> <p>(HPTA : 194)</p>

71.	<p>“You’re not worried, are you?”  <b>“No,”</b> said Harry.  (HPPA : 116)</p>	<p>“Kau tidak cemas, kan?”  <b>“Tidak,”</b> jawab Harry.  (HPTA : 194)</p>
72.	<p>“If he was trying to-to poison  Lupin-he wouldn’t have done it  in front of Harry.  <b>“Yeah maybe,”</b> said Harry,...</p> (HPPA : 119)	<p>...-kalau dia mencoba-meracuni  Lupin-dia tak akan  melakukannya di depan Harry.”  <b>“Yeah mungkin,”</b> kata Harry,...</p> (HPTA : 199)
73.	<p>“Wait a moment, Harry,” Lupin  called, <b>“I’d like a word.”</b>  (HPPA : 139)</p>	<p>“Tunggu, Harry,” panggil Lupin.  <b>“Aku mau bicara denganmu.”</b>  (HPTA : 232)</p>
74.	<p>“And how do you conjure it?”  <b>“With an incantation,</b> which  will work only if you are  concentrating...</p> (HPPA : 176)	<p>“Dan bagaimana cara  memunculkannya?”  <b>“Dengan mantra,</b> yang hanya  berhasil jika kau  berkonsentrasi...</p> (HPTA : 294)
75.	<p>“Harry if you don’t want to  continue,...”  ...”<b>I’ve got to!</b>”  (HPPA : 177)</p>	<p>“Harry, jika kau tidak ingin  meneruskan, aku paham  sekali...”  ...”<b>Saya ingin meneruskan!</b>”  (HPTA : 297)</p>
76.	<p><b>“HE’S GONE!” AND YOU  KNOW WHAT WAS ON THE  FLOOR?”</b>  <b>“N-no,”</b> said Hermione, in a  trembling voice.  (HPPA : 186)</p>	<p><b>“SCABBERS LENYAP! DAN  KAU TAHU APA YANG ADA  DI LANTAI?”</b>  <b>“T-tidak,”</b> jawab Hermione  dengan suara bergetar.  (HPTA : 311)</p>
77.	<p>“...They’re in fury against  Dumbledore-he won’t let them  inside the castle grounds.”  <b>“I should think not,”</b> said  Professor McGonagall sharply.  (HPPA : 151)</p>	<p>“...Mereka gusar terhadap  Dumbledore-dia tak  mengijinkan mereka masuk ke  halaman sekolah.”  <b>“Pantasnya tidak,”</b> kata  Profesor McGonagall tajam.  (HPTA : 252)</p>
78.	<p>Lost appeal. They’re going to  <b>execute</b> at sunset. Nothing you</p>	<p>Banding kalah. Mereka akan  <b>penggal dia</b> setelah matahari</p>

	can do. Don't come down. I don't want you to see it. (HPPA : 239)	terbenam. Tak ada yang bisa kalian lakukan. Aku tak mau kalian saksikan itu. (HPTA : 400)
--	--	--

## 2.2 Passive Sentence

No.	English Version	Versi Bahasa Indonesia
79.	In the end, a boy called Davey gudgeon nearly lost an eye, and we <b>were forbidden</b> to go near it. (HPPA : 139)	Pada akhirnya, seorang anak lakilaki bernama Davey Gudgeon nyaris kehilangan sebelah matanya dan kami <b>dilarang</b> dekat-dekat pohon itu. (HPTA : 232)
80.	Meanwhile, in the rest of the castle, the usual magnificent Christmas decorations <b>had been put up</b> , ... (HPPA : 165)	Sementara itu, dibagian-bagian lain kastil, dekorasi Natal yang luar biasa indahny <b>sudah terpasang</b> ,... (HPTA : 275)
81.	...and the Great Hall <b>was filled</b> with its usual twelve Christmas trees,... (HPPA : 165)	...dan Aula Besar <b>dipenuhi</b> dua belas pohon Natal-nya yang biasa,... (HPTA : 275)
82.	All that <b>could be heard</b> now was Ron's stifled moans of pain and rage. (HPPA : 168)	<b>Yang terdengar</b> sekarang hanyalah rintihan dan umpatan Ron. (HPTA : 280)
83.	...until we are certain that it <b>has not been tampered with</b> . (HPPA : 172)	...,sampai kami yakin sapu itu <b>tidak dimasuki</b> sihir jahat. (HPTA : 287)
84.	"JORDAN! ARE YOU <b>BEING PAID</b> TO ADVERTISE THE FIREBOLTS? GET ON WITH THE COMMENTARY!"	"JORDAN! APA KAU <b>DIBAYAR</b> UNTUK MENGIKLANKAN FIREBOLT?"

	(HPPA : 193)	PERTANDINGANLAH YANG HARUS KAU KOMENTARI!” (HPTA : 322)
85.	Sir Cardogan <b>had been sacked</b> . (HPPA : 199)	Sir Cardogan <b>sudah dipecat</b> . (HPTA : 332)
86.	She <b>had been expertly restored</b> , but was still extremely nervous, ... (HPPA : 199)	Dia <b>sudah direstorasi dengan ahli</b> , tetapi masih sangat ketakutan,... (HPTA : 332)
87.	..., and had only agreed to return to her job on condition that she <b>was given</b> extra protection. (HPPA : 199)	..., dan baru setuju kembali menjalankan tugasnya dengan syarat <b>diberi</b> perlindungan ekstra. (HPTA : 333)
88.	A bunch of surly security trolls <b>had been hired</b> to guard her. (HPPA : 199)	Serombongan satpam troll bertampang sangar <b>telah disewa</b> untuk mengawalnya. (HPA : 333)
89.	Poor Neville <b>was forced</b> to wait outside the common room every night for somebody to let him in,.... (HPPA : 200)	Kasihlah sekali Neville, <b>terpaksa</b> dia menunggu di luar ruang rekreasi setiap malam sampai ada anak yang mengajaknya masuk,... (HPTA : 334)
90.	<i>The Monster Book of Monsters</i> <b>was listed</b> as the set book for Care for Magical Creatures. (HPPA : 44)	<i>Buku Monster tentang Monster terdaftar</i> sebagai buku untuk pelajaran Pemeliharaan Satwa Gaib. (HPTA : 72)



### 2.3 Substitution Word

No.	English Version	Versi Bahasa Indonesia
91.	<p>“And a handbag?” prompted Professor Lupin.            “A big red <b>one</b>,” said Neville.            (HPPA : 102)</p>	<p>“Dan tas tangan?” pancing Profesor Lupin.            “Merah besar,” kata Neville.            (HPTA : 171)</p>
92.	<p>“None of the pictures wanted the job,”...            Sir Cardogan was the only <b>one</b> brave enough to volunteer. “            (HPPA : 125)</p>	<p>“Tak ada lukisan yang mau,”...            Sir Cardogan satu-satunya yang cukup berani untuk menjadi sukarelawan.”            (HPTA : 209)</p>
93.	<p>“Yes, I knew him,” he said shortly. “Or I thought I <b>did</b>....            (HPPA : 180)</p>	<p>“Ya, aku kenal dia,” katanya singkat.            “Atau kupikir aku <b>kenal dia</b>....            (HPTA : 301)</p>
94.	<p>“Did you even come to the match?” he asked her.            ‘Of course I <b>did</b>,” said Hermione,...            (HPPA : 195)</p>	<p>“Kau sempat menonton pertandingan?” tanyanya.            “Tentu saja,” jawab Hermione,...            (HPTA : 326)</p>
95.	<p>...,and very luckily, I found this <b>one</b> lurking inside Mr Filch’s filing cabinet.            (HPPA : 175)</p>	<p>...,dan untung sekali, aku menemukan <b>Boggart yang satu ini</b> sembunyi di dalam lemari arsip Mr.Filch.            (HPTA : 293)</p>
96.	<p>“Harry, if you don’t want to continue, I will more than understand –“            “I <b>do</b>!” said Harry fiercely, stuffing the rest of the Chocolate Frog into his mouth.            (HPPA : 177)</p>	<p>“Harry, jika kau tak mau meneruskan, aku paham sekali...”            “Saya <b>ingin meneruskan!</b>” kata Harry tegas, menjejalkan sisa Cokelat Kodok ke dalam mulutnya.            (HPTA : 297)</p>
97.	<p>“Make them disappear –“            “The true Patronus does <b>do</b></p>	<p>“Melenyapkan Dementor –“            “Patronus yang sebenarnya</p>

	<b>that,</b> ” said Lupin. (HPPA : 182)	<b>memang begitu,</b> ” kata Lupin. (HPTA : 304)
98.	“He deserves it,” he said suddenly. “You think <b>so</b> ?” said Lupin lightly. (HPPA : 183)	“Dia pantas mendapat kecupan Dementor,” katanya tiba-tiba. “Menurutmu <b>begitu</b> ?” tanya Lupin ringan. (HPTA : 306)
99.	..., but it would have involved revealing that he’d gone to Hogsmeade without permission, and he knew Lupin wouldn’t be very impressed by <b>that</b> . (HPPA : 183)	Tetapi ini berarti dia harus membuka rahasia bahwa dia ke Hogsmeade tanpa izin, dan dia tahu Lupin tidak akan begitu terkesan dengan <b>itu</b> . (HPTA : 307)
100.	“Can I sit down, then?” Harry asked Hermione. “I suppose <b>so</b> ,” said Hermione, moving a great stack of parchment off a chair. (HPPA : 185)	“Boleh aku duduk?” tanya Harry kepada Hermione. “ <b>Boleh</b> ,” kata Hermione, memindahkan setumpuk tinggi perkamen dari kursi. (HPTA : 310)
101.	“The Dementors won’t turn up again, Oliver, Dumbledore’d do his nut,” said Fred confidently. “Well, let’s hope <b>not</b> ,” said Wood. (HPPA : 189)	“Para Dementor tidak akan muncul lagi, Oliver. Dumbledore akan melarangnya,” kata Fred yakin. “Yah, semoga saja <b>begitu</b> ,” kata Wood. (HPTA : 316)
102.	It seemed that Fred and George had been right in thinking that they – and now Harry, Ron, and Hermione – were the only <b>ones</b> who knew about the hidden passageway within it. (HPPA : 199)	Rupanya perkiraan Fred dan George betul bahwa hanya merekalah – dan sekarang ditambah Harry, Ron, dan Hermione – yang tahu tentang lorong rahasia di dalamnya. (HPTA : 333)
103.	“Arrived about five minutes after you <b>did</b> ... (HPPA : 40)	“Muncul kira-kira lima menit sesudah kau <b>datang</b> . (HPTA : 66)

104.	<p>“<i>But you believe us.</i>”          “Yes, I <b>do</b>,” said Dumbledore quietly.          (HPPA : 287)</p>	<p>“Tetapi Anda mempercayai kami.”          “Ya, aku <b>percaya</b>,” kata Dumbledore serius.          (HPTA : 48)</p>
105.	<p>“Where did you <i>get</i> that hourglass thing?”          ...She had to write all sorts of letters to the Ministry of Magic so I could have <b>one</b>.          (HPPA : 289)</p>	<p>“Dari mana <i>kaudapat</i> jam pasir itu?”          ...Dia harus menulis bermacam-macam surat kepada Kementerian Sihir supaya aku bias mendapatkan <b>jam</b> ini.          (HPTA : 486)</p>

### 3. Situational Implicit Meaning

#### 3.1. Situational Implicit Meaning Caused by Culture

No.	English Version	Versi Bahasa Indonesia
106.	<p>“<b>Cool</b>, sir!” said Dean Thomas in amazement.          (HPPA : 100)</p>	<p>“<b>Cool</b>, sir!” kata Dean Thomas, takjub.          (HPTA :167)</p>
107.	<p>“I need to visit <b>Zonko’s</b>, I’m nearly out of Stink Pellets.”          (HPPA : 109)</p>	<p>“Aku perlu ke <b>Zonko</b>. Peluru Bau-ku hampir habis.”          (HPTA : 183)</p>
108.	<p>“Well, look who it is, “ said Malfoy...          “<b>Potty and the Weasel.</b>”          (HPPA : 63)</p>	<p>“Wah, lihat siapa itu,” kata Malfoy...          “<b>Potty and the Weasel.</b>”  <b>Itu ejekan tentu, sebab potty berarti pispot, sedangkan weasel adalah binatang sejenis musang.</b>          (HPTA : 106)</p>
109.	<p>“My dear,” Professor Trelawney’s huge eyes opened dramatically, “you have the <b>Grim.</b>”</p>	<p>“Nak,” mata besar Pofesor Trelawney membuka secara dramatis, ”dicangkirmu ada <b>Grim.</b>”</p>

	<p>“The what?” said Harry. (HPPA : 82)</p>	<p>“Ada apa?” tanya Harry heran, <b>karena grim berarti suram atau seram.</b> (HPTA : 138)</p>
110.	<p>That dog on the cover of <i>Death Omens</i> in <b>Flourish and Blotts</b> – (HPPA : 83)</p>	<p>Anjing di sampul buku <i>Tanda-tanda Kematian</i> di <b>Flourish and Blotts</b> – (HPTA : 138)</p>
111.	<p>“Not that it matters, but that’s the first time my transformation’s not got <b>applause</b> from a class.” (HPPA : 84)</p>	<p>“Walaupun bagiku tak apa-apa, tapi ini pertama kalinya transformasiku tidak mendapat <b>aplous.</b>” (HPTA : 140)</p>
112.	<p>The owls sat hooting softly down at him, at least three hundred of them; from <b>Great Greys</b> right down to tiny little Scops owls... (HPPA : 205)</p>	<p>Burung-burung hantu yang bertengger beruhu-uhu peln menyapanya dari atas. Paling tidak ada tiga ratus burung hantu, dari <b>jenis Abu-abu Besar</b> sampai Scops... (HPA : 343)</p>
113.	<p>He knocked Malfoy’s arm out of the way and – “<b>YES!</b>” (HPPA : 229)</p>	<p>Dia menyingkirkan lengan Malfoy yang menghalanginya dan – “<b>YES!</b>” (HPTA : 384)</p>
114.	<p>“Excellent, Harry,” Lupin muttered, as Harry climbed out of the trunk, grinning. “<b>Full marks.</b>” (HPPA : 234)</p>	<p>“Bagus sekali, Harry,” gumam Lupin ketika Harry memanjat turun dari dalam peti, nyengir. “<b>Sepuluh.</b>” (HPTA : 391)</p>
115.	<p>...when they broke apart, Dudley had a crisp twenty-<b>pound</b> note clutched in his fat fist. (HPPA : 22)</p>	<p>...ketika pelukan dilepas, tangan gemuk Dudley mengenggam uang dua puluh <b>pound</b> yang masih baru. (HPTA : 36)</p>
116.	<p>...and Uncle Vernon brought out a bottle of <b>brandy.</b></p>	<p>...dan Paman Vernon mengeluarkan sebotol <b>brandy.</b></p>

	(HPPA : 25)	(HPTA : 41)
117.	..., Harry tried to make out what it was...it was bright as a <b>unicorn</b> . (HPPA : 282)	..., Harry berusaha menyimpulkan binatang apa itu...binatang itu bercahaya seperti <b>unicorn</b> . (HPTA : 474)

### 3.2. Situational Implicit Meaning Caused by Movement Sign

No.	English Version	Versi Bahasa Indonesia
118.	“Right into Hogsmeade,” said Fred, <b>tracing</b> one of them <b>with his finger</b> . (HPPA : 144)	“Langsung ke Hogsmeade,” kata Fred, <b>menyusuri</b> salah satu di antaranya <b>dengan jarinya</b> . (HPTA : 240)
119.	“ <b>No</b> ,” said Hermione. She was holding a letter in her hands and her lip was trembling. (HPPA : 214)	“ <b>Tidak</b> ,” kata Hermione. Dia memegang sepucuk surat dan bibirnya bergetar. (HPTA : 358)
120.	“He-he sent me this,” Hermione said, <b>holding out the letter</b> . (HPPA : 215)	“Dia...dia mengirimkan ini padaku,” kata Hermione, <b>menyodorkan suratnya</b> . (HPTA : 359)
121.	“ <b>Sit down, Harry</b> ,” said Fudge, <b>indicating a chair</b> by the fire. (HPPA : 37)	“ <b>Duduklah, Harry</b> ,” kata Fudge <b>menunjuk kursi</b> di dekat perapian. (HPTA : 61)
122.	“ <b>It’s on his case</b> ,” replied Hermione, <b>pointing</b> at the luggage rack over the man’s head, ... (HPPA : 60)	“ <b>Ada di kopernya</b> ,” jawab Hermione, <b>menunjuk rak</b> barang di atas kepala si laki-laki. (HPTA : 99)
123.	“ <b>Ron</b> ,” hissed Hermione, <b>pointing</b> at Professor Lupin, “ <b>be careful...</b> ”	“ <b>Ron</b> ,” desis Hermione, <b>menunjuk</b> Profesor Lupin, “hati-hati...”

	But Professor Lupin was still fast asleep. (HPPA : 64)	Tetapi Profesor Lupin masih tidur nyenyak. (HPTA : 106)
124.	“ <b>There</b> !” said Pettigrew shrilly, pointing at Hermione with his maimed hand. “Thank you! You see, Remus? ... (HPPA : 271)	“ <b>Nah!</b> ” kata Pettigrew nyaring, menunjuk Hermione dengan tangannya yang cacat. “Terima kasih! Kau lihat, Remus?... (HPTA : 455)
125.	“I think the only reason I never lost my mind is that I knew I was innocent. <b>That</b> wasn’t a happy thought, so the Dementors... (HPPA : 272)	“Kurasa satu-satunya alasan aku tak pernah kehilangan ingatan adalah karena aku tahu aku tak bersalah. <b>Itu</b> bukan pikiran yang menyenangkan, maka Dementor-dementor... (HPTA : 456)

### 3.3. Situational implicit Meaning Caused by Time and Place of Communication

No.	English Version	Versi Bahasa Indonesia
126.	It came as a relief when Wood suddenly stood up and yelled, “Team! <b>Bed!</b> ” (HPPA : 223)	Lega sekali rasanya ketika Wood tiba-tiba berdiri dan berteriak, “Seluruh anggota tim! <b>Tidur!</b> ” (HPTA : 372)
127.	“ <b>Changing rooms</b> ,” said Wood tersely. None of them spoke as they changed into their scarlet robes. (HPPA : 224)	“ <b>Kamar ganti,</b> ” kata Wood tegang. Tak seorangpun dari mereka bicara ketika mereka berganti memakai jubah merah tua mereka. (HPTA : 375)
128.	All too soon, there was a crunch of gravel outside as Uncle Vernon’s car pulled back into the driveway, then the clunk of	Segera saja terdengar kerikil di luar ketika mobil Paman Vernon masuk kembali ke halaman, kemudian bantingan

<p>the car doors, and footstep on the garden path.  <b>“Get the door!”</b> Aunt Petunia hissed at Harry.          (HPPA : 22)</p>	<p>pintu mobil, dan langkahlangkah di jalan setapak menuju rumah.  <b>“Buka pintunya!”</b> desis Bibi Petunia kepada Harry.          (HPTA : 35)</p>
---	--

### 3.4 Situational implicit Meaning Caused by Relationship between Speakers and Responders, age and Gender

No.	English Version	Versi Bahasa Indonesia
129.	<p>“Not too far from here,” said Seamus, who looked excited. “It was a Muggle who saw him. Course, <b>she</b> didn’t really understand....”          (HPPA : 96)</p>	<p>“Tak jauh dari sini,” kata Seamus, yang tampak bersemangat. “Muggle <b>perempuan</b> yang melihatnya. Tentu saja <b>dia</b> tidak mengerti...”          (HPTA : 161)</p>
130.	<p>..., where <b>Mr Weasley</b> was reading the front page of the <i>Daily Prophet</i> with furrowed brow and <b>Mrs Weasley</b> was telling Hermione and Ginny about a love potion she’d made as a young girl.          (HPPA : 56)</p>	<p><b>Mr Weasley</b> sedang membaca halaman depan koran <i>Daily Prophet</i> dengan dahi berkerut dan <b>Mrs Weasley</b> sedang bercerita kepada Ginny dan Hermione tentang ramuan cinta yang dibuatnya waktu dia masih gadis dulu.          (HPTA : 94)</p>
131.	<p>“<b>Arthur!</b>” called Mrs Weasley, who was now shepherding the rest onto the train.          (HPPA : 58)</p>	<p>“<b>Arthur!</b>” panggil Mrs Weasley, yang sekarang menggiring anak-anak lain ke kereta.          (HPTA : 98)</p>
132.	<p>“It’s all right, <b>Mr Weasley,</b>” said Harry, I already know.”          (HPPA : 58)</p>	<p>“Tak apa-apa, <b>Mr Weasley,</b>” kata Harry. “Saya sudah tahu.”          (HPTA : 97)</p>
133.	<p>“I don’t remember asking you to show off, <b>Miss Granger,</b>” said</p>	<p>“Seingatku aku tak memintamu pamer, <b>Miss Granger,</b>” kata</p>

	Snape coldly, and Hermione went as pink as Neville. (HPPA : 96)	Snape dingin, dan wajah Hermione menjadi sama merahnya dengan wajah Neville. (HPTA : 161)
134.	“Sorry I’m late, <b>Professor Lupin</b> , I –“ (HPPA : 127)	“Maaf, saya terlambat, <b>Profesor Lupin</b> , saya –“ (HPTA : 212)
135.	“Please, <b>sir</b> , we’ve done Boggarts, Red Caps, Kappas and Grindylows,” said Hermione quickly,... (HPPA : 128)	“Maaf, <b>Sir</b> , kami sudah mempelajari Boggart, Red Cap, Kappa dan Grindylow,” kata Hermione lancar,... (HPTA : 213)
136.	“You’d have thought <b>Black and Potter</b> were brothers!” chimed in Professor Flitwick. (HPPA : 152)	“Kau bisa mengira <b>Black dan Potter</b> kakak-beradik!” celetuk Professor Flitwick. (HPTA : 254)
137.	Harry spotted <b>Uncle Vernon</b> at once. He was standing a good distance from <b>Mr and Mrs Weasley</b> ,... (HPPA : 316)	Harry langsung melihat <b>Paman Vernon</b> . Dia berdiri di tempat yang cukup jauh dari <b>Mr dan Mrs Weasley</b> ,... (HPTA : 533)
138.	“Look at <b>Snape!</b> ” Ron hissed in Harry’s ear. (HPPA : 72)	“Lihat si <b>Snape!</b> ” Ron mendesis di telinga Harry. (HPTA : 121)
139.	“ <b>Dumbledore</b> was really angry,” Hermione said in a quaking voice. (HPPA : 136)	“ <b>Dumbledore</b> marah sekali,” kata Hermione nyaring. (HPTA : 226)